

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa video pelatihan tentang pemilahan sampah rumah tangga di Pulo Kambing Jakarta Timur. Prosedur pengembangan produk ini mengikuti langkah-langkah dari model Bergman & Moore secara sistematis. Pengembang menggunakan Model Bergman & Moore karena tahapan yang terdapat pada model ini sesuai dalam mengembangkan produk pembelajaran berupa media video. Tahapan yang terdapat pada model Bergman & Moore terdiri dari 6 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, produksi, penggabungan, validasi.

Tahapan pertama adalah tahap analisis, pengembang melakukan wawancara tidak terstruktur kepada pengurus Bank Sampah Pulo Kambing tentang kebutuhan pelatihan. Wawancara tersebut menghasilkan data tentang kebutuhan media pembelajaran, karakteristik peserta, dan materi.

Tahap kedua adalah desain, pengembang menyusun struktur program. Hasilnya berupa rancangan produk, yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, garis besar isi media video, jabaran materi, spesifikasi elemen motivasi, strategi interaksi, jenis media dan metode penilaian.

Selanjutnya adalah tahap pengembangan yang menghasilkan dokumen berupa sinopsis, *treatment*, naskah dan *storyboard* yang digunakan sebagai input ke tahap produksi.

Pada tahap produksi video pelatihan dilakukan dengan output video dan audio yang akan menjadi input pada tahap penggabungan untuk menyatukan dalam satu format video.

Kemudian masuk ke tahap penggabungan, tahap ini merupakan proses menggabungkan gambar, video, audio, teks, musik, *sound effect*, dan *voice over* yang kemudian diedit. Hasilnya berupa format video pelatihan pemilahan sampah rumah tangga.

Terakhir adalah tahap validasi yaitu menilai produk melalui *expert review*, *one-to-one*, dan *small group*. Hasilnya berupa data penilaian produk. Produk yang sudah dikembangkan ini melewati tiga tahapan uji coba, yaitu *expert review* oleh ahli materi dan ahli media, uji coba *one-to-one* dengan tiga orang responden, dan uji coba *small group* dengan 7 orang responden. Perolehan nilai rata-rata keseluruhan dari hasil uji coba ahli media yaitu 3,75 dapat diartikan penilaian tersebut sangat baik. Hasil uji coba kepada ahli materi yaitu 3,82 dapat diartikan penilaian tersebut sangat baik. Selanjutnya, uji coba pengguna media *one-to-one* dilakukan dengan tiga orang peserta diperoleh skor rata-rata yaitu 3,9 dapat diartikan penilaian tersebut sangat baik. Kemudian, uji

coba pengguna media small group diperoleh skor rata-rata yaitu 3,9 dapat diartikan penilaian tersebut sangat baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai prosedur pengembangan dan hasil evaluasi produk, maka dapat disimpulkan bahwa produk video pelatihan ini sudah dikembangkan secara sistematis dan hasilnya sangat baik, sehingga dapat digunakan secara meluas.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat pengembang sampaikan berdasarkan hasil pengembangan video pelatihan, sebagai berikut:

1. Diperlukan semangat yang tinggi dari tim/pengurus bank sampah untuk terus melaksanakan pelatihan pemilahan sampah rumah tangga, agar produsen sampah semakin sadar untuk memilah sampah.
2. Agar dapat menggunakan video pelatihan ini dengan baik, sehingga benar-benar dapat memudahkan peserta memahami materi pemilihan sampah rumah tangga.
3. Agar dapat menggunakan video pelatihan ini sebagai referensi dan acuan dalam menyampaikan materi.
4. Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, sekiranya dapat menjadikan produk pengembangan ini sebagai penelitian lanjutan.